

# Dinamika Komunikasi Pendidikan di Media Sosial: Tindak Tutur Ekspresif pada Komentar Instagram @medantalk Terkait Kenaikan Harga BBM

Rindi Rahma Dani<sup>1</sup>, Fatmawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Riau, Indonesia

<sup>1</sup>rindirahmadani9@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini berfokus pada analisis tindak tutur ekspresif yang muncul dalam kolom komentar akun Instagram @medantalk, dengan tujuan untuk memahami bagaimana pembicara mengekspresikan emosi, pendapat, atau reaksi terhadap informasi yang disajikan. Metode penelitian yang digunakan mencakup analisis isi untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan komentar-komentar yang mencerminkan tindak tutur ekspresif, serta pendekatan kualitatif untuk menjelajahi konteks dan makna yang terkandung dalam ekspresi tersebut. Hasil penelitian ini adalah fungsi tuturan ekspresif yang ditemukan ada 6 yakni, (1) fungsi tuturan ekspresif berterimakasih, (2) fungsi tuturan ekspresif memberi selamat, (3) fungsi tuturan ekspresif meminta maaf, (4) fungsi tuturan ekspresif menyalahkan, (5) fungsi tuturan ekspresif memuji dan (6) fungsi tuturan ekspresif belasungkawa. Kesimpulan penelitian ini adalah tuturan yang paling banyak digunakan oleh penutur dalam kolom komentar Instagram @medantalk adalah fungsi tuturan ekspresif menyalahkan. Hal tersebut karena banyak masyarakat yang merasa dirugikan dengan kebijakan pemerintah dalam menaikkan harga BBM. penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat praktis dan teoretis. Secara praktis penelitian ini agar dapat memberikan wawasan untuk para pengguna media sosial khususnya Instagram diperlukan kesantunan berbahasa dalam mengekspresikan dirinya di kolom komentar Instagram agar tidak terjadi kesalah pahaman. Secara teoretis, penelitian ini bertujuan untuk memajukan disiplin ilmu linguistik, khususnya di bidang pragmatik dan sosiolinguistik, dan dapat menjadi model untuk studi mendalam di masa depan.

**Kata kunci:** *Instagram; Kolom komentar, Tindak Tutur Ekspresif*

## Pendahuluan

Dengan kemajuan teknologi yang cepat, menjadi semakin penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini terutama didorong oleh penggunaan *gadget* maupun *smartphone* yang memfasilitasi akses internet. Instagram adalah situs jejaring sosial tempat pengguna dapat memperbaharui status dan cerita yang mendiskripsikan, kehidupan sehari-hari mereka. Pengguna mempunyai opsi untuk mengikuti profil orang lain, meninggalkan tanggapan konten dari kiriman mereka, menyukai dan mendukungnya, dan saling mengirim pesan secara eksklusif.

Instagram memberikan peluang besar bagi penggunanya untuk menjalin hubungan sosial melalui pembentukan kelompok virtual dan memperluas jaringan sosial mereka dengan berinteraksi dengan individu baru. Selain itu, platform ini tidak hanya menjadi tempat untuk memperkenalkan diri kepada orang-orang baru, tetapi juga menjadi arena bagi promosi merek dan pemasaran influencer yang kreatif guna menjangkau khalayak yang lebih luas. Pengguna dapat dengan mudah berbagi momen mereka melalui foto dan video, sambil menjelajahi beragam informasi yang tersedia. Hasil penelitian terbaru, seperti yang dilakukan oleh Astriani & Prayitno (2021) dan Nasrullah (2016), menyoroti peran yang semakin penting dari Instagram

dalam membangun komunitas dan menyediakan konten yang bermanfaat bagi pengguna. Instagram tidak hanya dapat diakses oleh berbagai jenis akun, mulai dari akun personal hingga akun bisnis, tetapi juga menawarkan berbagai konten yang menarik, termasuk akun yang fokus pada informasi politik seperti @medantalk.

Media sosial menyediakan platform bagi pengguna untuk berinteraksi dan mengungkapkan pendapat mereka, mempunyai dampak membentuk opini dan sikap, membentuk pandangan yang dianut masyarakat keseluruhan. Dengan berinteraksi yang tidak langsung orang memiliki kecenderungan menjadi lebih berani menyatakan pandangan psikologis nya melalui tuturan mereka. Tindak tutur ekspresif ekspresi dari pandangan psikologis seseorang, seperti kemarahan atau kegembiraan. Tuturan ini digunakan untuk mengekspresikan sikap pembicara, seperti mengungkapkan rasa terima kasih, mengungkapkan ucapan selamat, atau mengungkapkan penyesalan. Penggunaan tindak tutur ekspresif pengguna dalam interaksi media sosial dapat dipengaruhi oleh emosinya. Namun, tidak selalu tindak tutur ekspresif tersebut sesuai dengan sikap psikologis penuturnya. Kadang-kadang, orang bisa merasa marah Tetapi menggunakan ekspresi Yang menunjukkan terima kasih. Hal ini merupakan hal yang lumrah dalam diskusi langsung ataupun melalui media sosial. Pada studi yang telah dilakukan sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Sari & Jaya (2023) adalah Pangesti (2019), tindak tutur ekspresif telah di eksplorasi dalam konteks interaksi virtual di media sosial Instagram. Berdasarkan deskripsi, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan menjelaskan pola sikap psikologis yang muncul sebagai respons terhadap komentar ekspresif dari pengguna media sosial dalam kolom komentar akun Instagram @medantalk terkait pengumuman "Harga BBM mulai tanggal 3 September 2022 Jam 14.30 WIB". Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sudut pandang psikologis tidak sesuai dengan ekspresi tuturan. Terkadang, meskipun penonton merasa marah, namun yang diucapkan adalah terima kasih. Hal ini menunjukkan adanya diskrepansi antara perasaan yang dirasakan dan ekspresi verbal yang digunakan dalam interaksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghimpun informasi dan menyajikannya dengan jelas tentang bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif. Hasil penelitian ini yaitu ditemukan 33 tindak tutur direktif dan ekspresif, kemudian dalam tindak tutur langsung ditemukan 17 tuturan yang berbentuk tuturan direktif yakni 6 tuturan menasehati dan 3 merekomendasi. Lalu pada tuturan ekspresif ditemukan 26 tuturan yakni 8 tuturan memuji. 1 tuturan berterimakasih dan 1 tuturan memberi selamat.

Berbicara sebagai sarana psikologis untuk mengungkapkan perasaan seseorang terhadap suatu keadaan dianggap sebagai tindak tutur ekspresif dalam bidang pragmatik . mengekspresikan perasaan seseorang terhadap suatu keadaan dianggap sebagai tindak tutur ekspresif dalam bidang pragmatik. Manusia sering menggunakan tindak tutur ekspresif dalam interaksi dan komunikasi bahasa sehari-hari. Sering bertindak dalam berinteraksi dan berkomunikasi bahasa setiap hari. Penutur menggunakan tindakan ekspresif untuk memerintahkan orang lain melakukan sesuatu. Peristiwa tutur berlangsung dalam melibatkan dua pihak di dalam pembicara dan pendengar, serta lokasi situasi tutur tersebut. Satu atau lebih situasi tutur yang melibatkan dua pihak pembicara dan pendengar, serta lokasi situasi bicara. Tindak tutur merupakan tindakan yang dilakukan saat mengkomunikasikan atau mengungkapkan maksud atau tujuan oleh pembicara. Tindak tutur mencerminkan gejala psikologis orang dan keterampilan berbahasa mengandung konteks komunikasi yang spesifik.

Dalam analisis tindak tutur, penting untuk memperhatikan konteks di mana tuturan tersebut terjadi. Konteks memungkinkan penutur untuk memahami dan menafsirkan maksud dari tuturan yang disampaikan oleh lawan bicara. Menurut Searle (dalam Wijana, 1996:17-22), pragmatik mengidentifikasi tiga jenis tindakan yang dapat dilakukan oleh seorang penutur: tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi, yang kemudian terbagi menjadi beberapa kriteria,

termasuk tindak tutur ilokusi. Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) menggolongkan tindakan tutur ilokusi berdasarkan beberapa kriteria, seperti asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Dalam kolom komentar akun Instagram @medantalk, terdapat berbagai macam tindak tutur ekspresif yang dapat dikaji berdasarkan klasifikasi tersebut.

Pragmatik, menurut Fatmawati, dkk. (2020:134), mempelajari penggunaan bahasa dalam konteks sosial tertentu dengan fokus pada kesesuaian bahasa dengan situasi yang ada. Konteks pembicara dipengaruhi oleh wacana yang diucapkan, dan pemahaman terhadap konteks tuturan tersebut sangat penting dalam menafsirkan makna dari apa yang disampaikan oleh lawan bicara. Nuramila (2020) menjelaskan bahwa pragmatik menghubungkan bahasa dengan konteks, menekankan bagaimana penggunaan bahasa memengaruhi makna. Pragmatik memperhatikan implikatur, praanggapan, sindiran, serta pengaruh konteks sosial, tujuan komunikasi, dan latar belakang penutur dan pendengar. Berbagai aspek ini saling berinteraksi dalam berbagai konteks sosial, yang dipengaruhi oleh konteks komunikasi, tujuan berkomunikasi, dan karakteristik individu yang terlibat (Fatmawati, dkk., 2020:134). Dengan demikian, pragmatik memberikan pemahaman tentang penggunaan bahasa yang efektif dalam berbagai situasi. Tindakan adalah ekspresi yang dilakukan melalui bahasa, baik lisan, tertulis, maupun menggunakan isyarat, dan memiliki dampak yang signifikan, tergantung pada situasi dan konteks di mana tuturan tersebut diterapkan.

Peneliti tertarik untuk mengkaji reaksi terhadap kenaikan harga BBM yang dibahas dalam unggahan dari sebuah akun Instagram yang menyediakan berita Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi respons psikologis yang timbul dan mengklasifikasikan jenis-jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan, dari postingan media berita Indonesia di Instagram. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bahwa sikap psikologis yang positif tidak selalu menimbulkan tanggapan yang positif. Dengan analisis tindak tutur ekspresif, penelitian ini akan mengungkap tujuan dari tuturan penutur dan menggunakan akun Instagram @medantalk sebagai sumber data dan narasumber yang membahas kenaikan BBM. Akun Instagram @medantalk dengan judul "Harga BBM Naik Mulai Hari Ini, 3 September Jam 14:30 WIB" Banyak masyarakat pengguna Instagram yang membaca unggahan ini berkomentar sebagai ungkapan hati untuk peraturan pemerintah selalu menaikkan harga bahan bakar minyak. Masyarakat merasa bahwa pemerintah tidak mempertimbangkan kebijakan baru yang diumumkan. Kenaikan BBM diyakini menimbulkan dampak besar bagi perekonomian Indonesia. BBM mempunyai peran penting bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat menggunakan BBM setiap hari untuk melakukan aktivitas sehari-hari khususnya dibidang transportasi. Dengan adanya kenaikan harga BBM maka akan ada peningkatan harga bahan pokok lainnya yang berpengaruh terhadap kebutuhan hidup masyarakat. Ketika seseorang menyampaikan komentar yang kontra biasanya mereka tidak memperhatikan kesantunan dalam menyampaikan komentarnya. Sejalan dengan itu Fatmawati et al., (2020) mengatakan kesantunan dapat dilihat dari cara berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal. Menurut Oktavia & Manaf, (2022) tindak tutur ekspresif yang baik selalu didasarkan pada Teknik berbicara yang tepat dengan konteksnya. Berdasarkan dengan semua yang telah dipaparkan penulis di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut karena penggunaan bahasa sebagai sarana berkomunikasi untuk menyampaikan maksud-maksud tertentu, maka masalah yang penulis rumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimana fungsi tuturan ekspresif yang ada dalam kolom komentar Instagram @medantalk "Harga BBM Naik Mulai Hari Ini, 3 September Jam 14:30 WIB" Penelitian ini tentang tuturan ekspresif dalam politik melalui platform media sosial memiliki peluang besar untuk meningkatkan pemahaman kita tentang interaksi masyarakat dalam lingkup politik pada zaman teknologi digital sekarang. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang proses terbentuknya opini masyarakat dan penyebaran pandangan politik melalui jejaring sosial yang rumit dan meluas.

## Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang menganalisis berbagai bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat pada kolom komentar netizen Medan pada postingan akun Instagram @medantalk. Pendekatan kualitatif memberikan gambaran yang kompleks melalui kalimat dan uraian rinci tentang pendapat yang dikemukakan oleh responden, serta melakukan studi pada situasi alami. Pendekatan yang dipilih adalah analisis isi, yang melibatkan identifikasi dan karifikasi data penelitian. Data penelitian ini mencakup semua aktivitas berbahasa yang terjadi di kolom komentar tersebut. Sejalan dengan itu menurut Sugiyono( 2020:3) penelitian kualitatif merupakan studi yang fokus pada data non-numerik, dengan mngumpulkan dan menganalisis informasi dalam bentuk narasi.

Metode analisis isi mengidentifikasi data dan selanjutnya mengkategorikan data penelitian. Setiap kegiatan yang berhubungan dengan Bahasa yang berlangsung berfungsi sebagai sumber data penelitian pada kolom komentar netizen Medan dalam postingan akun Instagram @medantalk pada tanggal 3 September 2022. Data yang penulis temukan diperoleh dari postingan akun Instagram @medantalk yang berbentuk gambar atau foto. Menurut (Siregar et al., 2022), pengumpulan data merupakan tahapan kunci dalam penelitian. pemilihan akun @medantalk dipilih karena beberapa alasan: 1) akun ini memiliki aktivitas yang tinggi dan jumlah pengikut yang signifikan, sehingga analisis tindak tutur ekspresif dapat mencerminkan interaksi yang lebih variatif dan representatif . 2) Keberagaman konten terupdate yang diunggah oleh @medantalk, seperti informasi politik, bencana, kesehatan maupun informasi lainnya dapat memberikan kesempatan untuk mengamati tindak tutur ekspresif terutama pada kolom komentar sebagai reaksi pembaca media sosial. 3) akun ini merupakan salah satu akun membentuk opini dan pemahaman publik, sehingga dapat memberikan wawasan tentang pesan yang disampaikan yang dapat memengaruhi respons dan interaksi pengikut. Kemudian pemilihan komentar di akun instagram @medantalk berdasarkan kriteria yang mengandung tuturan eskpresif seperti: ucapan berterima kasih, selamat, maaf, menyalahkan, pujian, dan simpati, serta sejenisnya. Dalam konteks penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup metode dokumentasi, observasi, dan pencatatan. Adapun metode analisis isi, sebagaimana diuraikan oleh Bungin (2017:234), yang melibatkan proses pengkodean untuk mengidentifikasi atau dikelompokkan, termasuk tindak tutur ekspresif sesuai dengan teknik yang diterapkan oleh peneliti. Maka berdasarkan hasil analisis tersebut, laporan disusun, dan kesimpulan dari temuan disampaikan

## Hasil

Gambaran data tentang penggunaan tindak tutur ekspresif pada akun instagram @medantalk

Tabel 1. Deskripsi pengguna tindak tutur ekspresif.

No	Pengguna Tindak Tutur Ekspresif	Jumlah
1	Berterima kasih	14
2	Memberi Selamat	8
3	Meminta Maaf	1
4	Menyalahkan	33
5	Memuji	13
6	Belasungkawa	1
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>

#### a. Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif Berterima kasih

Tuturan berterimakasih adalah jenis tindakan berbicara dimana pembicara mengungkapkan pendapatnya tentang situasi yang dibahas. Sejalan dengan itu Irma, (2017) mengatakan ucapan terima kasih adalah tindakan berbicara ekspresif dimana pembicara mengungkapkan rasa terimakasih atas pengalaman yang mereka anggap positif dan berkesan.

Pada penelitian ini, teridentifikasi 14 contoh tindak tutur ekspresif berterimakasih. Berikut akan dijelaskan dua contoh tindak tutur tersebut.

**Konteks** :Tuturan ini terjadi dalam komentar akun instagram @medantalk antara pengikut dari akun instagram @medantalk yaitu @wahyugo sebagai komentator dan akun instagram @medantalk. Tuturan ini bermula dari pengikut akun instagram @medantalk yaitu @wahyugo yang mengomentari sebuah postingan dari akun instagram @medantalk. Postingan tersebut diunggah pada tanggal 3 September 2022. Postingan tersebut membahas mengenai kenaikan harga BBM mulai tanggal 3 September 2022 jam 14.30 WIB. Peraturan tersebut dinyatakan oleh Presiden Jokowi.

@miqbalf910 : “Alhamdulillah, terimakasih apresiasinya pak” (1)

Pada data (1) yang telah disajikan, terdapat suatu pendapat yang mencakup tindak tutur ekspresif berupa ungkapan terima kasih. Dalam konteks ini, @miqbalf910 mengucapkan "terimakasih" kepada Presiden Jokowi sebagai bentuk penghargaan terkait dengan kenaikan harga BBM. Hal ini sesuai dengan konsep tindak tutur ekspresif berterima kasih, yang merupakan ungkapan rasa syukur. Pendapat ini juga sejalan dengan pandangan Chaer yang disampaikan dalam penelitian oleh Murti, dkk. (2018), bahwa tuturan ekspresif berterima kasih sering diucapkan sebagai ungkapan atas bantuan atau perlakuan baik yang diterima dari lawan tutur. Sikap psikologis yang tercermin dalam konteks ini adalah sikap positif, yang tercermin dari penggunaan kata "terima kasih" sebagai ekspresi rasa syukur dan penghargaan (Ayuni & Sabardilla, 2021). Menurut Mustaqim, Djamika, dan Sri (2019:317), ungkapan "terima kasih" merupakan contoh dari tuturan ekspresif yang bertujuan untuk mengungkapkan rasa terima kasih dan mengakui kebaikan yang diberikan oleh orang lain. Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan Searle (1979), yang menjelaskan bahwa tuturan ekspresif digunakan untuk mengekspresikan pandangan psikologis pembicara terhadap pernyataan atau situasi tertentu, seperti dalam kasus ini, menyatakan rasa terima kasih.

**Konteks** : Pengguna Instagram @Junitafriska menyampaikan ucapan terima kasih dan mendoakan presiden di dalam kolom komentar pada saat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru, lalu berita kebijakan baru yang dibuat oleh pemerintah dengan cepatnya diketahui oleh publik. Cepatnya informasi yang diketahui oleh rakyat salah satunya media massa yaitu media sosial Instagram.

@Junitafriska: “Terimakasih, semoga sehat selalu tambah keren aja ya”. (13)

Menurut data (13) yang diberikan, termasuk tuturan ekspresif berterimakasih yang dilakukan oleh @Junitafriska. Ungkapan terima kasih tersebut muncul ketika dia meluapkan perasaannya setelah mengetahui suatu informasi, dengan menyatakan rasa terima kasih dan mendoakan agar pak presiden dalam keadaan sehat selalu. Tuturan ungkapan terima kasih seperti ini dapat disampaikan karena berbagai alasan, seperti kesediaan lawan bicara untuk memenuhi keinginan pembicara, kemurahan hati pembicara dalam memberikan sesuatu, atau penghargaan atas prestasi yang telah dicapai. Menurut Murti, Nur & Intan (2018:26) yang dikutip oleh Ayuni & Sabardilla (2021), tuturan ekspresif berupa ucapan terima kasih melibatkan beragam faktor, termasuk keyakinan bahwa lawan bicara akan mengikuti permintaan pembicara atau adanya ikatan emosional antara pembicara dan lawan bicara. Dengan demikian, ungkapan terima kasih tidak hanya menyatakan rasa terima kasih secara formal, tetapi juga mengungkapkan sikap

psikologis pembicara terhadap situasi atau pernyataan tertentu, sejalan dengan konsep tuturan ekspresif yang dijelaskan oleh Searle pada tahun 1979.

#### b. Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Tindak tutur yang dikenal sebagai ucapan selamat ekspresif terjadi ketika seseorang berhasil menyelesaikan suatu tindakan yang seharusnya dibanggakan. Menurut (Maharani, 2021) Bahasa ekspresif mengucapkan selamat adalah tindak tutur yang terjadi karena beberapa alasan, termasuk ketika seseorang merayakan hari bahagia, menerima penghargaan, menemukan sesuatu yang baru atau bermanfaat, atau Ketika mereka ingin menyapa. Kata selamat juga sering digunakan untuk doa. Dalam penelitian ini, teridentifikasi 8 contoh tindak tutur ekspresif memberi selamat. Berikut adalah penjelasan mengenai dua contoh tindak tutur ekspresif memberi maaf.

**Konteks** : Akun Instagram @radilaakbar mengucapkan selamat kepada para pendukung Presiden Jokowi sehingga menjadi pemimpin rakyat Indonesia yang bisa membuat kebijakan menaikkan BBM. Postingan tersebut membahas mengenai kenaikan harga BBM mulai tanggal 3 September 2022 jam 14.30 WIB. Peraturan tersebut dinyatakan oleh Presiden Jokowi.

@radilaakbar: "Selamat pak, lanjutkan 3 periode" (15)

Pada data (15) di atas, termasuk pada bentuk tuturan ekspresif mengucapkan selamat. Sesuatu pernyataan yang dibuat untuk seseorang yang telah mencapai sesuatu atau melakukan sesuatu dengan baik. Tuturan yang sampaikan ucapan selamat dikenal sebagai tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat. Banyaknya tanggapan mengenai kebijakan pemerintah mengenai kenaikan BBM membuat munculnya sikap psikologis kesal dari akun @radilaakbar. Hal tersebut membuat @radilaakbar mengucapkan "selamat pak lanjutkan 3 periode". Sejalan dengan itu Irma, (2017) mengatakan Ucapan terima kasih adalah tindakan berbicara ekspresif di mana pembicara menyatakan apresiasi terhadap pengalaman yang mereka anggap positif dan memuaskan.

**Konteks** : Akun Instagram @setiawanbudy27 mengucapkan selamat kepada para pendukung Presiden Jokowi sehingga menjadi pemimpin rakyat Indonesia yang bisa membuat kebijakan menaikkan BBM. Postingan tersebut membahas mengenai kenaikan harga BBM mulai tanggal 3 September 2022 jam 14.30 WIB. Peraturan tersebut dinyatakan oleh Presiden Jokowi.

@setiawanbudy27 : "Selamat menikmati saja" (16)

Pada data (16) di atas, termasuk pada bentuk tuturan ekspresif mengucapkan selamat. Sebuah pernyataan yang dibuat untuk seseorang yang telah mencapai sesuatu atau melakukan dengan baik. untuk menyampaikan ucapan selamat dikenal sebagai tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat. Banyaknya tanggapan mengenai kebijakan pemerintah mengenai kenaikan BBM membuat munculnya sikap psikologis @setiawanbudy27 untuk mengucapkan "selamat menikmati". Menurut Mardiah (2020) mengungkapkan bahwa tuturan ekspresif memberi ucapan selamat yaitu bentuk tindak tutur yang didalamnya terdapat semacam ucapan doa, terdapat sebuah harapan supaya damai atau pemberian selamat atas sesuatu yang sudah dicapai.

#### c. Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf

Tindak tutur permintaan maaf adalah saat seseorang mengharapkan pengampunan dari orang lain, seringkali karena merasa tidak nyaman, bersalah, atau atas permintaan tertentu dari pembicara kepada lawan bicara (Murti, 2018). Hal ini dipertegas oleh Citra dan Fatmawati, (2021:437) yang menyatakan bahwa penutur selalu berusaha agar ucapannya relevan dengan konteks, jelas, mudah dipahami, dan ringkas. Pada penelitian ini terdapat 1 tindak tutur yang tergolong kedalam bentuk ekspresif meminta maaf. Berikut dijelaskan satu contoh tindak tutur ekspresif meminta maaf.

**Konteks** : Tuturan ini dituturkan oleh @adeleviss yang mengomentari Postingan tersebut membahas mengenai kenaikan harga BBM mulai tanggal 3 September 2022 jam 14.30 WIB dinyatakan oleh Presiden Jokowi.

@adeleviss: “Maaf ya, ini negara kenapa” (23)

Pada data (23) terdapat sebuah komentar yang tergolong sebagai permintaan maaf. Namun, konteksnya menunjukkan bahwa permintaan maaf tersebut mungkin tidak sepenuhnya tulus, karena tidak disertai perasaan bersalah atau harapan untuk diberi maaf. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan maaf tersebut lebih merupakan ekspresi formalitas daripada kesungguhan yang sebenarnya. Menurut Murti, Nur, & Intan (2018) tuturan ekspresif meminta maaf adalah suatu tindak tutur yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rasa bersalah yang dirasakan oleh pembicara atau karena permintaan dari pembicara itu sendiri.

#### d. Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Pada penelitian ini fungsi tindak tutur ekspresif menyalahkan merupakan bentuk tindak tutur yang paling umum diamati dalam penelitian ini. Jenis tuturan ini merupakan bentuk ekspresi yang menyalahkan atau menuding kesalahan kepada orang lain (Pratama,2020). Biasanya disampaikan Ketika lawan bicara mencoba untuk menghindari tanggung jawab atas kesalahannya (Sari,2012). Dalam penelitian ini, ditemukan 33 contoh tuturan ekspresif yang termasuk dalam kategori menyalahkan. Berikut adalah dua contoh konkret dari jenis tuturan ekspresif menyalahkan.

**Konteks** : Tuturan ini terjadi dalam komentar akun instagram @medantalk antara pengikut dari akun instagram @medantalk yaitu @wahyugo sebagai komentator dan akun instagram @medantalk. Tuturan ini bermula dari pengikut akun instagram @medantalk yaitu @wahyugo yang mengomentari sebuah postingan dari akun instagram @medantalk. Postingan tersebut diunggah pada tanggal 3 September 2022. Postingan tersebut membahas mengenai kenaikan harga BBM mulai tanggal 3 September 2022 jam 14.30 WIB. Peraturan tersebut dinyatakan oleh Presiden Jokowi.

@putraaim: “Ternyata dirimu sangat kejam, harapan ku sia sia” (24)

Pada data tuturan (24) , memiliki komentar bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan. Hal tersebut muncul karena sikap psikologis yang dialami oleh @putraaim yang marah dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Sikap psikologis marah yang dirasakan pengguna Instagram @putraaim mengakibatkan pengguna Instagram meluapkan perasaan marahnya dalam bentuk tuturan ekspresif dengan bentuk menyalahkan. Menurut Sari, (2012), tuturan ekspresif menyalahkan adalah tindak tutur yang timbul karena berbagai alasan, terutama karena lawan bicara melakukan kesalahan, sebab lawan bicara tidak mengambil tanggung jawab, atau karena lawan bicara berusaha untuk melarikan diri dari kesalahan. Tuturan ekspresif yang terdapat pada komentar @putraaim yang menyalahkan Pak Jokowi karena dinilai sangat kejam dengan menaikkan harga BBM.

**Konteks** : pengguna Instagram @rajafadhilnst mengomentari pada saat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru, lalu berita kebijakan baru yang dibuat oleh pemerintah dengan cepatnya diketahui oleh publik. Cepatnya informasi yang diketahui oleh rakyat salah satunya media massa yaitu media sosial Instagram.

@rajafadhilnst:“parah sih kau pak wi, tega kamu pak” (28)

Pada data tuturan (28) di atas, termasuk tuturan ekspresif menyalahkan. Banyaknya tanggapan mengenai kebijakan pemerintah mengenai kenaikan BBM membuat munculnya sikap psikologis @rajafadhilnst untuk mengucapkan “parah sih kau pak wi, tega kamu pak” yang bertujuan tidak sukaan penutur atas Tindakan yang terjadi. (Defina, 2018) menyatakan bahwa Chamalah dan Turahmat (2016:27-40) Menurut pandangan, tuturan ekspresif menyalahkan terjadi ketika seseorang menggunakan bahasa untuk menyalahkan atau menuding tujuannya

untuk mempengaruhi lawan bicara. Fungsinya, seperti yang dijelaskan oleh Searle pada 1979, untuk menyatakan sikap psikologis pembicara terhadap suatu situasi atau pernyataan, seperti misalnya dengan menyalahkan.

e. Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak tutur ekspresif memuji adalah bentuk pernyataan kekaguman dan penghargaan

Hal yang baik atau positif tentang sesuatu atau seseorang. Tindak tutur memuji bisa dilakukan karena berbagai alasan seperti situasi atau kondisi yang sesuai dengan kenyataan yang ada pada lawan bicara. Pembicara bertujuan untuk menyenangkan, menghibur, atau memberikan pujian kepada lawan bicara (Sari, dalam Assidik 2023). Dalam penelitian ini, terdapat 13 contoh tindak tutur yang termasuk dalam kategori memuji. Berikut adalah dua contoh konkret dari jenis tuturan ekspresif memuji.

**Konteks:** Pengguna Instagram @akun\_7433 menyampaikan ucapan memuji kepada Presiden didalam kolom komentar. postingan tersebut membahas mengenai kenaikan harga BBM mulai tanggal 3 September 2022 jam 14.30 WIB dinyatakan oleh Presiden Jokowi.

@akun\_7433: "Alhamdulillah bagus pak Jokowi" (57)

Pada data (57) tuturan di atas, termasuk fungsi tuturan ekspresif memuji. Hal tersebut muncul karena @akun\_7433 yang merasa bersyukur dan memberikan pernyataan memuji kepada pak Presiden. Sejalan dengan itu menurut Adha & Arief,(2020) tindak tutur memuji yaitu memberikan ucapan yang menyenangkan untuk seseorang. Tindakan pujian yang diungkapkan rasa bangga pembicara. Menurut Safrihady dan Mardikantoro (2017: 64) dalam (Ayuni & Sabardilla, 2021), tujuan dari tuturan memuji bertujuan untuk menjaga kelangsungan berbicara dan menyampaikan melihat istilah psikologis dengan memberi apresiasi. Sesuai dengan pandangan Searle pada 1979, fungsi dari tuturan ekspresif memuji adalah untuk mengekspresikan sikap psikologis pembicara yang menyampaikan harapan terhadap situasi yang diinginkan.

**Konteks:** Pengguna Instagram @nandaarista menyampaikan ucapan memuji kepada Presiden didalam kolom komentar. postingan tersebut membahas mengenai kenaikan harga BBM mulai tanggal 3 September 2022 jam 14.30 WIB dinyatakan oleh Presiden Jokowi.

@nandaarista: "Salut sama pemerintah" (62)

Pada data (62) tuturan di atas, terdapat komentar yang termasuk kedalam bentuk tindak tutur ekspresif memuji. Penggunaan tuturan "salut". Menurut KBBI, salut merupakan bentuk penghormatan atau rasa hormat. Dengan demikian, pembicara menghargai respons dari lawan bicara dengan memberikan penghormatan. Hal ini sesuai dengan pandangan yang diungkapkan oleh Sari dalam Assidik (2023). Selain itu, tindak tutur tersebut mungkin memiliki tujuan khusus yang tidak sejalan dengan napa yang diucapkan. Ini sejalan dengan Ekawati (2017: 18). menyatakan bahwa ekspresi kemarahan bisa diekspresikan melalui berbagai cara, termasuk dalam tuturan nonliteral yang memiliki makna tersirat.

f. Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif Belasungkawa

Fungsi tuturan ekspresif yang sangat sedikit ditemukan adalah fungsi tuturan belasungkawa. Hal tersebut terjadi karena fungsi tuturan ekspresif belasungkawa merupakan tuturan yang terjadi akibat tertimpa musibah atau petaka. Dalam penelitian ini, teridentifikasi 1 tindak tutur ekspresif belasungkawa. Berikut akan dijelaskan satu contoh tindak tutur ekspresif belasungkawa.

**Konteks :** Pada postingan Instagram @medantalk Bapak Jokowi selaku Presiden menaikkan harga BBM yang akan berdampak pada kenaikan harga bahan pokok lainnya. Pengguna Instagram @look91 merasa kebijakan yang dibuat pemerintah tidak adil khususnya bagi masyarakat dan merasa berduka atas kebijakan yang dibuat pemerintah.

@look91\_: “Innalilahi wa innailahirojiun” (70)

Pada data(70) tuturan di atas, termasuk tuturan ekspresif belasungkawa. tindak tutur ekspresif belasungkawa merupakan bentuk dari orang yang terkena musibah atau kemalangan. Pengguna Instagram @look91\_ mengucapkan “Innalilahi wa innailahirojiun”. Menurut Poerwadarminta (dalam Tarigan, 2015:140) belasungkawa adalah perasaan yang menyatakan rasa simpati dan duka cita. Tuturan ekspresif belasungkawa digunakan ketika seseorang mengalami kehilangan atau duka cita, terutama akibat kematian.

Pada penelitian ini tujuan tuturan ekspresif belasungkawa merupakan tuturan yang paling sedikit ditemukan, hal ini dikarenakan banyaknya pengguna Instagram yang berkomentar di akun Instagram @medantalk yang berjudul “ Harga BBM Naik Mulai Hari Ini, 3 September Jam 14:30 WIB” yang berkomentar menggunakan tuturan ekspresif lainnya meskipun kebijakan pemerintah dianggap banyak merugikan masyarakat.

## Pembahasan

Media sosial adalah platform online yang memfasilitasi interaksi sosial antarmanusia secara virtual, memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dan bersosialisasi tanpa terbatas oleh jarak. Selain itu, keberadaan media sosial juga mempermudah pertukaran informasi dengan cepat dan fleksibel. Di ranah pendidikan, media sosial memainkan peran yang penting dalam proses pembelajaran. Saat ini, banyak kegiatan pembelajaran yang menggunakan media sosial sebagai sarana utama. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial yang populer, menawarkan banyak potensi untuk dijadikan objek penelitian pendidikan, termasuk analisis tindak tutur ekspresif.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Sari & Jaya (2023) dan Pangesti (2019), telah mengeksplorasi tindak tutur ekspresif dalam konteks interaksi virtual di Instagram. Menurut konsep yang dikemukakan oleh Searle (1979), tindak tutur ekspresif adalah tindakan berbicara yang bertujuan untuk mengevaluasi atau mengekspresikan sikap psikologis penutur terhadap suatu kondisi atau situasi yang dibicarakan.

Kemunculan platform instagram diawali pada tahun 2000-an. Berdasarkan sumber wikipedia kemunculan instagram versi android dirilis bulan april 2012 namun dengan fitur yang masih terbatas. Kemudian untuk versi aplikasi Fire OS pada bulan Juni 2014 dan aplikasi windows 10 pada bulan Oktober 2016. Instagram dikembangkan di San Francisco sebagai Burbn, sebuah aplikasi check-in mobile yang dibuat oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Awal kemunculan instagram tentu masih banyak kekurangan fitur dan berbagai macam aspeknya, namun seiring dengan perkembangan zaman peningkatan fitur instagram semakin bagus sehingga menjadi salah satu platform yang paling digandrungi masyarakat.

Medantalk merupakan akun media sosial instagram konta medan yang digunakan untuk menyampaikan berbagai sumber informasi terkait berita, tempat wisata, kuliner, kecelakaan, kriminal maupun berita-berita terbaru lainnya. Salah satu berita yang pernah diunggah oleh akun instagram medantalk yaitu mengenai Harga “BBM Naik Mulai Hari Ini, 3 September Jam 14:30 WIB”. Unggahan tersebut membahas mengenai kenaikan BBM di era pemerintahan Jokowi sebagai presiden. Adanya unggahan tersebut memunculkan berbagai macam komentar dari warga internet (Warganet) untuk mengutarakan pendapatnya. ribuan komentar pada unggahan tersebut berisi berbagai macam spekulasi masyarakat.

Penelitian ini fokus membahas mengenai komentar yang terdapat pada instagram @medantalk. Dalam penelitian ini data yang terkumpul mengenai penggunaan tindak tutur ekspresif pada akun instagram @medantalk sebanyak 70 data. Data yang terkumpul terbagi kedalam beberapa jenis tindak tutur ekspresif

yaitu Berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, dan belasungkawa.

### ***Tindak Tutur Ekspresif Berterima kasih***

Berdasarkan hasil penelitian tindak tutur ekspresif berterima kasih pada akun instagram @medantalk ditemukan sebanyak 14 data tuturan. Hal ini sejalan dengan pendapat Irma, (2017) yang mengatakan ucapan terima kasih adalah tindakan berbicara ekspresif dimana pembicara mengungkapkan rasa terimakasih atas pengalaman yang mereka anggap positif dan berkesan. Salah satu data tuturan ekspresif berterima kasih dikutip dari akun @miqbalf910: “Alhamdulillah, terima kasih apresiasinya pak” (1). Konteks kalimat tersebut berarti akun @miqbalf910 “Terimakasih” berupa bentuk ucapan penghargaan dari @miqbalf910 kepada Presiden Jokowi mengenai kenaikan harga BBM. Ini sesuai dengan konsep yang dipahami tindak tutur ekspresif berterimakasih, yakni tindak tutur yang berisi ungkapan rasa syukur

### ***Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat***

Berdasarkan hasil penelitian tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat pada akun instagram @medantalk ditemukan sebanyak 8 data tuturan. Hal ini selaras dengan apa yang dimaksud dengan bahasa ekspresif mengucapkan selamat adalah tindak tutur yang terjadi karena beberapa alasan, termasuk ketika seseorang merayakan hari bahagia, menerima penghargaan, menemukan sesuatu yang baru atau bermanfaat, atau Ketika mereka ingin menyapa (Maharani, 2021). Salah satu data tuturan ekspresif mengucapkan selamat yang ditemukan dalam akun @medantalk yaitu pada komentar akun @radilaakbar: “Selamat pak, lanjutkan 3 periode” (15). Konteks kalimat yaitu ucapan selamat kepada para pendukung Presiden Jokowi sehingga menjadi pemimpin rakyat Indonesia yang bisa membuat kebijakan menaikkan BBM. Postingan tersebut membahas mengenai kenaikan harga BBM mulai tanggal 3 September 2022 jam 14.30 WIB. Peraturan tersebut dinyatakan oleh Presiden Jokowi.

### ***Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf***

Berdasarkan hasil penelitian tindak tutur meminta maaf pada akun instagram @medantalk ditemukan sebanyak 1 data tuturan. Menurut Murti (2018) tindak tutur meminta maaf adalah saat seseorang mengharapkan pengampunan dari orang lain, seringkali karena merasa tidak nyaman, bersalah, atau atas permintaan tertentu dari pembicara kepada lawan bicara. Pendapat ini dipertegas oleh pendapat ahli lain yang mengatakan bahwa penutur selalu berusaha agar ucapannya relevan dengan konteks, jelas, mudah dipahami, dan ringkas (Citra dan Fatmawati, 2021:437). Salah satu data tuturan ekspresif meminta maaf pada akun instagram @medantalk yaitu komentar akun instagram @adelelevis: “Maaf ya, ini negara kenapa” (23). Konteks kalimat tersebut adalah menunjukkan bahwa permintaan maaf tersebut mungkin tidak sepenuhnya tulus, karena tidak disertai perasaan bersalah atau harapan untuk diberi maaf.

### ***Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan***

Berdasarkan penelitian tindak tutur ekspresif menyalahkan pada akun instagram @medantalk ditemukan sebanyak 33 data tuturan. Tindak tutur ekspresif menyalahkan merupakan bentuk tindak tutur yang paling umum diamati dalam penelitian ini. Jenis tuturan ini merupakan bentuk ekspresif yang menyalahkan atau menuding kesalahan kepada orang lain (Pratama, 2020). Salah satu data yang ditemukan pada akun instagram @medantalk yaitu komentar pada akun @putraaim: “Ternyata dirimu sangat kejam, harapan ku sia sia” (24). Konteks kalimat pada komentar tersebut yaitu ungkapan sikap psikologi akun @putraaim berupa perasaan marah dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

### **Tindak Tutur Ekspresif Memuji**

Berdasarkan penelitian tindak tutur ekspresif menyalahkan pada akun instagram @medantalk ditemukan sebanyak 13 data tuturan. Tindak tutur memuji bisa dilakukan karena berbagai alasan seperti situasi atau kondisi yang sesuai dengan kenyataan yang ada pada lawan bicara. Pembicara bertujuan untuk menyenangkan, menghibur, atau memberikan pujian kepada lawan bicara ( Sari, dalam Assidik 2023). Salah satu data tindak tutur ekspresif memuji yang ditemukan yaitu pada komentar akun @akun\_7433: “Alhamdulillah bagus pak Jokowi” (57). Konteks kalimat tersebut berupa ungkapan rasa syukur dan memberikan pernyataan memuji kepada pak Presiden atas kebijakan yang dibuat.

### **Tindak Tutur Ekspresif Belasungkawa**

Berdasarkan penelitian tindak tutur ekspresif menyalahkan pada akun instagram @medantalk ditemukan sebanyak 1 data tuturan. Tuturan ekspresiif belasungkawa merupakan tuturan yang terjadi akibat tertimpa musibah atau petaka. Salah satu data yang ditemukan tindak tutur ekspresif belasungkawa yaitu pada komentar akun @loook91\_: “Innalilahi wa innalhirojiun” (70). Konteks kalimat pada komentar akun tersebut berupa ungkapan sedih atas kebijakan pemerintah dalam menaikkan harga BBM yang dirasa tidak adil khususnya bagi masyarakat dan merasa berduka atas kebijakan yang dibuat pemerintah.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan pada temuan hasil analisis dan pembahasan tindak tutur ekspresif pada kolom komentar akun instagram @medantalk ditemukan 70 data, terbagi menjadi 6 bentuk tindak tutur ekspresif. Adapun bentuk- bentuk tindak tutur ekspresif yang peneliti temukan, yakni: (1) Berterima kasih sejumlah 14 tuturan (2) Memberi Selamat sejumlah 8 tuturan (3) Meminta Maaf sejumlah 1 tuturan (4) Menyalahkan sejumlah 33 tuturan (5) Memuji sejumlah 13 tuturan (6) Belasungkawa sejumlah 1 tuturan. Tindak tutur yang paling dominan adalah ekspresif menyalahkan, yang tercermin dari komentar-komentar yang dilontarkan oleh pengguna akun Instagram. Hal ini disebabkan oleh banyak masyarakat yang tidak setuju terhadap kebijakan baru yang diterapkan oleh pemerintah, khususnya terkait kenaikan harga BBM. Banyak pemilik akun Instagram yang merasakan kekecewaan dan merasa dirugikan dengan kebijakan tersebut, yang tercermin dalam sikap psikologis mereka yang diekspresikan melalui tindak tutur ekspresif menyalahkan dalam berkomentar. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu opsi yang memahami lebih mendalam mengenai konstruksi makna dan implikasi sosial dari tindak tutur ekspresif. Selain itu penelitian selanjutnya dapat mengkaji pola tindak tutur ekspresif seiring waktu untuk melihat tren atau perubahan signifikan dari komunikasi dan interaksi pengguna media sosial instagram atau lainnya. Diharapkan dapat melibatkan studi perbandingan dengan akun instagram lain yang berbeda untuk membandingkan pola tindak tutur ekspresif guna melihat perbedaan dan persamaannya, serta melibatkan suatu analisis lanjutan seperti analisis semiotika untuk mengeksplorasi lebih lanjut penggunaan unsur-unsur visual, emoji, atau simbol-simbol yang terikat pada tindak tutur ekspresif dalam kolom komentar.

## **References**

- Astriani, R., & Prayitno, H. J. (2021). Tindak Tutur Ekspresif Komentar Masyarakat Dalam Video. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, XVII(1), 1-18., XVII(1), 1-18.
- Ayuni, D. P., & Sabardilla, A. (2021). Tindak Tutur Ekspresif Pada Kolom Komentar Akun Youtube Ngaji Filsafat. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 262-271. Retrieved from <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.16307>
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.

- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Yogyakarta: PT RENIKACIPTA.
- Defina, N. (2018). Tindak Tutur Ekspresif Pada Anak-Anak saat Bermain Bola Di Lapangan. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 7(1), 69.
- Fatmawati, Endry Boeriswati, & Z. (2020). The Realization Of Students' Polite Rejection Speeches. *Getsempena English Education Journal*, 7(1), 134–147. Retrieved from <https://doi.org/10.46244/geej.v7i1.1062%0A%0A>
- M Helda. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dalam Kolom Komentar Instagram. *JURNAL KONFIKS*, 10 (1), 1–10. Retrieved from <https://doi.org/10.26618/konfiks.v10i1.10835%0A%0A%0A>
- Maharani, A. (2021). Tindak Tutue dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Sarah Sechan Di Net Tv. *Skripta*, 7(1), 15–29.
- Mardiah, S. (2020). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Percakapan Nonformal Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 127–134.
- Pramata, R. K., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia sesi 3 Babe Cabita Di Kompas Tv. *Caraka*, 6(2), 90.
- R Sukmawati. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Warganet dalam Akun Instagram@ Kompascom “PKS Deklarasi Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden 2024. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9 (1), 653–665. Retrieved from <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2557%0A%0A>
- Sari, F. D. P. (2012). Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Galau Nite Di Metro TV: Suatu Kajian Pragmatik. *Skriptorium*, 1(2), 1–14.
- Siregar, S., Riau, U. I., Baru S., & Pekanbaru, K. (2022). Kesantunan tuturan imperative siswa kelas xi ips. 9 (2).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafendra, N., & Fatmawati, F. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Pada Kolom Komentar Youtube Rocky Gerung “Gubernur NTT Bikin Heboh, Perintahkan Siswa SMA Masuk Jam 5 Pagi. Salah Paham Dunia Pendidikan. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(2), 550–568. Retrieved from <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i2.7814%0A%0A>
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015). *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar Dasar Pragmatik*. Yogyakarta.